

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan TPACK guru IPA didominasi oleh pengetahuan konten (CK). Selanjutnya, kemampuan TPACK tidak berkorelasi dengan persiapan guru sebelum kegiatan pembelajaran. Namun, kemampuan TPACK guru berkorelasi dengan persepsi siswa terhadap iklim kelas.

Hasil temuan dan pembahasan juga menghasilkan tiga simpulan yang lebih spesifik. **Pertama** profil guru yang mempengaruhi kemampuan TPACK guru secara signifikan adalah jumlah jenis pelatihan yang pernah diikuti oleh guru. Selanjutnya, profil guru lainnya seperti jenis kelamin, jenis sekolah, sertifikasi, latar belakang pendidikan, kelompok umur, dan lama mengajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan TPACK guru.

Kedua, guru sudah rutin menyiapkan komponen yang dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran IPA. Definisi rutin merujuk pada persiapan yang dilakukan guru pada awal tahun pembelajaran, sehingga hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan TPACK guru dengan persiapan guru sebelum pembelajaran.

Ketiga, kemampuan TPACK guru berkorelasi dengan persepsi siswa terhadap iklim kelas, terutama pada kemampuan pedagogi guru yaitu mengenali karakteristik siswa. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa siswa sekolah B lebih rutin pada setiap pernyataan yang diberikan, dimana persentase tanggapan siswa SMP A lebih rendah daripada siswa SMP B. Oleh karena itu, terdapat korelasi antara kemampuan TPACK guru dengan persepsi siswa terhadap iklim kelas. Hal ini disebabkan oleh guru SMP B memiliki kemampuan pedagogi yang lebih baik dibandingkan dengan guru SMP A.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini memunculkan beberapa rekomendasi sebagai berikut. **Pertama**, kemampuan TPACK guru jumlah pelatihan yang diikuti guru berdampak pada kemampuan TPACK mereka. Oleh sebab itu, pihak sekolah, dinas, dan institusi pendidikan perlu melaksanakan kegiatan pelatihan secara rutin. Apabila melaksanakan kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan integrasi teknologi, maka pelaksanaan kegiatan tersebut harus fokus pada cara pengintegrasian teknologi secara efektif dalam kegiatan pembelajaran, bukan lagi berfokus pada cara menggunakan suatu teknologi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas teknologi yang tersedia, jika masih terkendala dengan hal fasilitas maka guru dapat menggunakan teknologi tepat guna dengan memanfaatkan alat dan bahan sederhana yang tersedia di lingkungan sekitar.

Kedua, guru perlu memperhatikan mengenai frekuensi dan aspek persiapan pembelajaran. Persiapan pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan frekuensi yang teratur, yaitu persiapan yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru dan persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan agar dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Aspek persiapan pembelajaran juga tidak hanya berfokus pada persiapan materi saja. Guru perlu memperhatikan mengenai aspek pedagogi dan teknologi yang sesuai dengan konten pembelajarannya.

Ketiga, pengetahuan pedagogi dan teknologi guru berdampak pada iklim kelas. Oleh sebab itu, guru perlu meningkatkan pengetahuan pedagogi dan teknologi. Penguasaan pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi yang sesuai akan membentuk iklim kelas yang bervariasi dan kondusif. Dalam hal ini, guru yang memiliki pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi yang baik mampu menerapkan metode mengajar dan pemilihan teknologi yang bervariasi serta sesuai dengan konten yang akan diajarkan.